

## ABSTRACT

The efforts in tackling HIV/AIDS have three stages those are prevention, treatment, and impact mitigation. One of many designs of mitigating the impact of HIV is the presence of a HIV community such as Non-Governmental Organization, the KP Mahameru. In the community, they form peer supporters (*Kelompok Pendukung*) who will assist People Living With HIV/AIDS (PLWHA).

This research is a descriptive research with a cross-sectional research design. Respondents in this study are the management of the Mahameru Foundation which consists of the chairman, field coordinators, and monitoring & evaluation staffs. The research sample was a purposive sampling of 5 correspondents. The variables used in this study consist of Context, Input, Process, Product which are measured using checklists, questionnaires, and in-depth interviews.

Based on the results of this study, *context* evaluation documentation is good (66,67%), realization is good (66,67%) and good level of personal preference (3,45). Evaluation of *inputs* documentation is still lacking (34,62%), realization is still sufficient (50%), but personal preferences are good (3,35). *Process* evaluation document are good (72,735%), realization is still lacking (36,36%) and personal preference is good (3,24). Evaluation of Mahameru's *products* has well-completed the document (100%) but has not yet reached the target setted by The Global Fund as the main donor organization. But the personal preferences of Mahamerus staffs are already good (3,53).

The conclusion which can be drawn from the overall evaluation of the HIV impact mitigation program on Non-Governmental Organizations (NGOs) is that there needs to be an increase in documentation as well as the implementation of inputs as well as an increase in process efforts. So that the achievements in products can be improved.

Keywords: Evaluation, impact mitigation, HIV, community

## ABSTRAK

Upaya dalam penanggulangan HIV/AIDS memiliki tiga tahap yaitu pencegahan, pengobatan, dan mitigasi dampak. Salah satu bentuk mitigasi dampak HIV adalah dengan adanya komunitas HIV seperti *Non-Governmental Organization* (NGO), salah satu contohnya adalah KP Mahameru yang memiliki program untuk mendampingi ODHA.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini merupakan pengurus KP Mahameru yang terdiri dari ketua, koordinator lapangan, dan monev. Sampel penelitian merupakan *purposive sampling* sebanyak 5 koresponden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi konteks, input, proses, produk yang diukur dengan menggunakan *checklist*, kuisisioner, dan wawancara mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi *konteks* dalam kelengkapan dokumen sudah baik (66,67%), realisasi sudah baik (66,67%), dan *personal preference* baik (3,45). Evaluasi *input* dalam kelengkapan dokumen cukup (34,62%), realisasi masih cukup (50%) namun *personal preference* baik (3,35). Evaluasi *process* dalam kelengkapan dokumen sudah baik (72,735), realisasi cukup (36,36%) dan *personal preference* baik (3,24). Evaluasi *Product* KP Mahameru telah melengkapi dokumen dengan baik (100%) namun belum mencapai target yang telah dibuat oleh *The Global Fund* sebagai organisasi pendonor utama. Namun *personal preference* pengurus Mahameru sudah baik (3,53)

Kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan evaluasi program mitigasi dampak HIV pada *Non-Govermental Organization* (NGO) adalah perlu peningkatan dalam dokumentasi serta pelaksanaan *input* serta peningkatan upaya *process*. Sehingga capaian pada *product* dapat ditingkatkan.

Kata kunci : Evaluasi, mitigasi dampak, HIV, komunitas